

ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH PADA BERBAGAI TIPE SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DI KECAMATAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tipe sistem tanam jajar legowo yang efisien meningkatkan produktivitas padi dan mengetahui faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas padi sawah di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Prinsip sistem tanam jajar legowo adalah meningkatkan populasi dengan cara mengatur jarak tanam. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ketinggian tempat \pm 250 meter di atas permukaan laut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai Maret 2019. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* atau bertujuan yaitu dengan menentukan empat desa dan mengarah pada petani yang aktif di Kecamatan Temon yang merupakan sentra padi dan menggunakan tiga tipe sistem tanam jajar legowo dan satu desa dari empat desa tersebut yang masih menerapkan sistem tegel. Tiap tiap desa ditentukan 10 responden, sedangkan pada sistem tegel di Desa Kalidengen ada 4 responden yang aktif menggunakan sistem tegel sehingga jumlah responden yang diwawancarai sebanyak 34 responden. Analisis data menggunakan *Independent sample t-test* dengan taraf 5%. Hasil survei menunjukkan bahwa luas lahan, hama yang sering menyerang, penyakit yang sering menyerang dan hasil panen cenderung mempengaruhi peningkatan produktivitas padi sawah pada sistem tanam jajar legowo. Tipe sistem tanam jajar legowo 2 :1 cenderung memberikan produktivitas padi sawah paling tinggi di Kecamatan Temon. Sistem tanam ini cenderung mengalami peningkatan produktivitas padi sawah paling tinggi sebesar 25,68% dari rerata 0,86 ton/ha saat musim tanam sebelumnya menjadi 1066,6 kg/ha dengan rendemen (hasil beras) sebanyak 69,3%.

Kata kunci : sistem tanam, jajar legowo, padi sawah, produktivitas

COMPARISON ANALYSIS OF PRODUCTIVITY OF LOWLAND RICE IN VARIOUS TYPES OF JAJAR LEGOWO PLANT SYSTEM IN TEMON DISTRICT KULON PROGO REGENCY

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the type of legowo jajar planting system that efficiently increases rice productivity and knows the factors that influence the increase in productivity of lowland rice in Temon Subdistrict, Kulon Progo Regency. The principle of the Legowo jajar planting system is to increase the population by adjusting the spacing. This research has been carried out in Temon Subdistrict, Kulon Progo Regency, Province of Yogyakarta Special Region with altitude of ± 250 meters above sea level. The research was conducted in December 2018 to March 2019. The sample was determined by purposive sampling method or aimed at determining four villages and leading to active farmers in Temon Subdistrict who are rice centers and using three types of jajar legowo planting systems and one village of four the village is still implementing a tile system. Each village is determined by 10 respondents, while in the tile system in Kalidengen there are 4 respondents who actively use the tile system so that the number of respondents interviewed is 34 respondents. Data analysis using Independent sample t-test with a level of 5%. The survey results show that land area, pests that often attack, diseases that often attack and yields tend to affect the increase in productivity of lowland rice in the legowo planting system. The type of jajar legowo 2: 1 planting system tends to provide the highest productivity of lowland rice in Temon District. This cropping system tends to experience the highest productivity of lowland rice at 25.68% from an average of 0.86 tons / ha during the previous planting season to 1066.6 kg / ha with yield (rice yield) of 69, 3%.

Keywords: *cropping system, jajar legowo, lowland rice, productivity*